

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun dengan tujuan agar dapat menggabungkan, menjabarkan, merespon pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan yang diteliti dari kegiatan penelitian. Pendekatan yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Rusandi & Muhammad Rusli (2021) menyatakan penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode yang alamiah.

Penelitian deskriptif merupakan strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menyelidiki dan mengetahui fenomena dan kejadian kehidupan individu-individu atau kelompok dan meminta mereka untuk menceritakan kehidupan yang dialami (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Informasi yang diperoleh oleh peneliti disusun dalam kronologi deskriptif yang berupa kata-kata, gambar yang diperoleh dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif menampilkan semua data yang sebenarnya tanpa ada proses manipulasi atau tindakan-tindakan lain. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah menggambarkan keseluruhan mengenai kejadian atau fenomena untuk dapat diinterpretasi atau ditafsirkan suatu fenomena yang terjadi.

Penelitian ini fokus untuk mengetahui fenomena sosial, yaitu penggunaan aplikasi *mobile* dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna aplikasi tersebut. Peneliti dalam hal ini dapat mengumpulkan data yang berupa cerita dari semua informan, selanjutnya akan diungkapkan sesuai dengan bahasa dan pandangan informan. Peneliti melakukan penelitian untuk dapat menghasilkan data, kemudian menganalisis berbagai data yang diperoleh di lapangan, dan tahap terakhir yaitu berupaya menyimpulkan terkait apa yang telah diamati.

### **3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Partisipan yang dimaksud yaitu pengembang aplikasi iBI Library, pegawai dan pemustaka di perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat. Untuk memastikan kapasitas dan kredibilitas dalam pengumpulan data, maka peneliti menentukan partisipan sebagai informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini merupakan orang-orang yang dianggap paling tahu tentang penelitian ini atau juga informan yang memiliki posisi atau kemampuan yang tinggi sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui objek atau situasi sosial yang diteliti.

Menurut Heryana Ade, (2015) bahwa informan sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan peristiwa/ kejadian atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki waktu yang memadai dan memberikan informasi kapanpun saat diperlukan. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk menentukan partisipan dengan kriteria-kriteria. Adapun deskripsi tentang kriteria informan yang ditentukan dalam pemilihan informan dari pihak pengembang aplikasi iBI Library sebagai berikut:

1. Bersedia diwawancarai sebagai informan
2. Informan bertugas dalam mengembangkan aplikasi iBI Library
3. Bekerja sebagai bagian dari perusahaan pengembang aplikasi iBI Library
4. Tidak memiliki tujuan atau kepentingan tertentu dalam penelitian sehingga didapatkan informasi yang objektif

Adapun deskripsi tentang kriteria informan yang ditentukan dalam pemilihan informan dari pihak pustakawan sebagai berikut:

1. Bersedia diwawancarai sebagai informan
2. Informan dapat mengoperasikan aplikasi iBI Library
3. Bekerja sebagai pustakawan
4. Tidak memiliki tujuan atau kepentingan tertentu dalam penelitian sehingga didapatkan informasi yang objektif.

Adapun deskripsi tentang kriteria informan yang ditentukan dalam pemilihan informan dari pihak pemustaka atau pengguna sebagai berikut:

1. Bersedia diwawancarai sebagai informan
2. Pemustaka Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat
3. Informan bisa menggunakan aplikasi iBI Library dan pengguna aplikasi iBI Library
4. Tidak memiliki tujuan atau kepentingan tertentu dalam penelitian sehingga didapatkan informasi yang objektif.

Selain itu, pendekatan informan yang dilakukan yaitu:

1. Memperkenalkan diri terlebih dahulu
2. Bertanya apakah informan menggunakan aplikasi iBI Library
3. Apabila menggunakan peneliti meminta izin dan waktu bersedia untuk diwawancarai

Atas pertimbangan tersebut, dari seluruh pegawai dan pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Pemilihan Partisipan

| No. | Inisial | Keterangan                               | Kriteria |   |   |   |
|-----|---------|--|----------|---|---|---|
|     |         |  | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1   | AFW     | <i>Head of Partnership</i><br>Aksaramaya | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2   | LN      | Pustakawan                               | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3   | BAK     | Asisten<br>Pustakawan                    | ✓        | ✓ | ✓ | ✓ |

|   |     |           |   |   |   |   |
|---|-----|-----------|---|---|---|---|
| 4 | MHM | Pemustaka | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | MA  | Pemustaka | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | ARA | Pemustaka | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

Dalam hasil tersebut, peneliti memilih 6 orang yang bekerja dan jadi pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat sebagai partisipan karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dan dapat dianggap sudah mewakili pengembang aplikasi iBI Library, pegawai dan pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat. Selain itu, terdapat juga informan kunci (*key informant*). Informan kunci menurut (Heryana Ade, 2015) adalah informan yang memiliki informasi yang besar mengenai permasalahan yang diangkat peneliti. *Key informant* dalam penelitian ini yaitu pustakawan di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Subjek Penelitian

| Sumber Penelitian | Informan | Keterangan   |
|-------------------|----------|--|
| Pustakawan        | 1        | Pemberi informasi kunci ( <i>key informant</i> )     |
|                   | 5        | Pemberi informasi dalam proses penelitian (informan) |

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Jawa Barat yang beralamat di Jalan Braga No. 108 Kota Bandung. Perpustakaan dikelola dan dibawah naungan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat berdiri pada tahun 1984. Perpustakaan ini telah mendapatkan nilai akreditasi A dari Perpustakaan RI. Operasional perpustakaan berhenti sementara untuk renovasi dan system pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2023. Pada tanggal 24 Februari 2023 perpustakaan membuka Kembali layanan operasionalnya tepat berada di lantai 1 gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. Perpustakaan Bank Indonesia dibentuk sesuai dengan Surat Edaran Nomor 18/ 119/ INTERN tanggal 29 Desember 2016 perihal Perpustakaan Bank Indonesia.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan suatu data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertugas sebagai instrumen kunci untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen dalam penelitian dibuat sederhana sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

| Variabel                        | Fokus Penelitian                          | Indikator   | Instrumen                               |
|---------------------------------|---|---|---|
| Penggunaan Aplikasi iBI Library | Kemudahan Penggunaan Aplikasi iBI Library | 1. Mudah Dipelajari ( <i>Easy to Learn</i> )                              | Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi |
|                                 |   | 2. Dapat Dikontrol ( <i>Controllable</i> )                                |   |
|                                 |   | 3. Jelas & Dapat Dipahami ( <i>Clear &amp; Understandable</i> )           |   |
|                                 |   | 4. Fleksibel ( <i>Flexible</i> )  |   |
|                                 |   | 5. Mudah Untuk Menjadi Terampil/ Mahir ( <i>Easy to Become Skillful</i> ) |   |

|                               |   |   |   |
|-------------------------------|---|---|---|
|                               |   | 6. Mudah Digunakan ( <i>Easy to Use</i> )                             |   |
|                               | Kebermanfaatan Aplikasi iBI Library   | 1. Mempercepat Pekerjaan ( <i>Work More Quickly</i> )                 | Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi |
|                               |   | 2. Meningkatkan Kinerja ( <i>Improve Job Performance</i> )            |   |
|                               |   | 3. Meningkatkan Produktivitas ( <i>Increase Productivity</i> )        |   |
|                               |   | 4. Efektifitas ( <i>Effectiveness</i> )                               |   |
|                               |   | 5. Mempermudah Pekerjaan ( <i>Make Job Easier</i> )                   |   |
|                               |   | 6. Bermanfaat ( <i>Useful</i> )                                       |   |
| Pemenuhan Kebutuhan informasi | Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat | 1. Kebutuhan Kognitif ( <i>Cognitive Needs</i> )                      | Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi |
|                               |   | 2. Kebutuhan Afektif ( <i>Affective Needs</i> )                       |   |
|                               |   | 3. Kebutuhan Integrasi Personal ( <i>Personal Integrative Needs</i> ) |   |
|                               |   | 4. Kebutuhan Integrasi Sosial ( <i>Social Integrative Needs</i> )     |   |
|                               |   | 5. Kebutuhan Berkhayal ( <i>Escapist Needs</i> )                      |   |

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

### 3.3.1 Langkah-Langkah Penelitian

- a. Menentukan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi iBI Library dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat dengan berfokus untuk mengetahui

Maredan Alwis Banjarnahor, 2023

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI iBI LIBRARY DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA

Universitas Pendidikan | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudahan dalam menggunakan aplikasi iBI Library? Bagaimana pemanfaatan aplikasi iBI Library? Dan Bagaimana penggunaan aplikasi iBI Library dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka?

- b. Menyusun daftar pertanyaan. Tahap berikutnya adalah menyusun pertanyaan yang dibuat untuk mendukung penelitian. Pertanyaan yang akan disusun disampaikan kepada informan yang sesuai dengan kriteria dan layak untuk dimintai jawabannya. Tabel 3.4 berikut adalah kisi-kisi pertanyaan yang telah dibuat.
- c. Uji instrumen. Daftar pertanyaan yang telah dibuat, kemudian disampaikan kepada ahli yang berpengalaman atau berkompeten yang sesuai dengan topik penelitian (*expert judgment*) agar instrumen penelitian yang telah disusun sesuai dengan topik penelitian dan dapat meminimalisir kesalahan.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

✓ **Keterangan:**

- **P** : Pengembang aplikasi iBI Library/ Asisten Pustakawan
- **Pm** : Pemustaka
- **K** : *Key Informant*

| Variabel | Fokus penelitian | Indikator | Pertanyaan | Informan |    |   |
|----------|------------------|-----------|------------|----------|----|---|
|          |                  |           |            | P        | Pm | K |
|          |                  |           |            |          |    |   |

|  |  |   |   |   |   |   |
|--|--|---|---|---|---|---|
| Pengguna<br>an<br>aplikasi<br>iBI<br>Library | Kemudahan<br>Penggunaan<br>Aplikasi iBI<br>Library | 1) Mudah<br>Dipelajari ( <i>Easy<br/>to Learn</i> )                                 | 1. Bagaimana fitur-fitur<br>yang mudah dipelajari<br>dalam aplikasi iBI<br>Library?   | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |  | 2) Dapat<br>Dikontrol<br>( <i>Controllable</i> )                                    | 2. Bagaimana aplikasi<br>iBI Library<br>memberikan<br>kemudahan dalam<br>mencari dan<br>menemukan buku atau<br>informasi yang sesuai<br>dengan kebutuhan dan<br>keinginan anda? | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |  | 3) Jelas dan<br>Dapat<br>Dipahami<br>( <i>Clear &amp;<br/>Understandabl<br/>e</i> ) | 3. Bagaimana anda<br>menilai kejelasan dan<br>kemudahan dalam<br>memahami fitur-fitur<br>yang ada di aplikasi iBI<br>Library?   | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |  | 4) Fleksibel<br>( <i>Flexible</i> )   | 4) Bagaimana aplikasi<br>iBI Library<br>memungkinkan anda<br>untuk mengakses<br>sumber daya informasi<br>secara fleksibel?  | ✓ | ✓ | ✓ |



|  |                                     |  |  |   |   |   |
|--|-------------------------------------|--|--|---|---|---|
|  |                                     | 5) Mudah untuk menjadi terampil/ mahir ( <i>Easy Become Skillful</i> ) | 5) Bagaimana aplikasi iBI Library telah membantu anda dalam membuat semakin terampil/ mahir dalam mencari dan mengakses informasi? | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |                                     | 6. Mudah Digunakan ( <i>Easy to Use</i> )                              | 6) Bagaimana kemudahan penggunaan aplikasi iBI Library dalam mencari dan mengakses sumber daya informasi?                          | ✓ | ✓ | ✓ |
|  | Kebermanfaatan Aplikasi iBI Library | 1) Mempercepat Pekerjaan ( <i>Work More Quickly</i> )                  | 7) Bagaimana penggunaan aplikasi IBI Library telah mempengaruhi cara anda menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan?                     | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |                                     | 2) Meningkatkan kinerja ( <i>Improve Job Performance</i> )             | 8) Bagaimana penggunaan aplikasi iBI Library telah mempengaruhi kinerja anda dalam menyelesaikan tugas                             | ✓ | ✓ | ✓ |

|  |  |  |   |   |   |   |
|--|--|--|---|---|---|---|
|  |  |  | atau pekerjaan dengan lebih efisien?  |   |   |   |
|  |  | 3) Meningkatkan produktivitas ( <i>Increase Productivity</i> ) | 9) Bagaimana fitur dalam aplikasi iBI Library dapat membantu meningkatkan produktivitas anda?                                 | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |  | 4) Efektivitas ( <i>Effectiveness</i> )                        | 10) Bagaimana fitur-fitur aplikasi iBI Library dapat meningkatkan kemampuan anda untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik? | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |  | 5) Mempermudah Pekerjaan ( <i>Make Job Easier</i> )            | 11) Bagaimana aplikasi iBI Library telah membantu anda dalam mencari dan menemukan buku dengan lebih cepat?                   | ✓ | ✓ | ✓ |
|  |  | 6) Bermanfaat ( <i>Useful</i> )                                | 12) Bagaimana manfaat yang anda terima dari fitur-fitur dalam aplikasi iBI  | ✓ | ✓ | ✓ |

|   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|
|   |   |   | Library dalam membantu anda menemukan sumber informasi yang anda butuhkan?                                |   |   |   |
| Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka | Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat | 1. Kebutuhan kognitif ( <i>Cognitive Needs</i> )                      | 13) Bagaimana aplikasi iBI Library dapat membantu memenuhi kebutuhan kognitif anda?                       | ✓ | ✓ | ✓ |
|   |   | 2. Kebutuhan afektif ( <i>Affective Needs</i> )                       | 14) Bagaimana aplikasi iBI Library dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan perasaan atau emosi anda? | ✓ | ✓ | ✓ |
|   |   | 3. Kebutuhan Integrasi Personal ( <i>Personal Integrative Needs</i> ) | 15) Bagaimana aplikasi iBI Library dapat membantu anda dalam mencapai integrasi personal yang lebih baik? | ✓ | ✓ | ✓ |
|   |   | 4. Kebutuhan Integrasi Sosial ( <i>Social</i>                         | 16) Bagaimana aplikasi iBI Library dapat berperan dalam   | ✓ | ✓ | ✓ |

|  |  |   |   |   |   |   |
|--|--|---|---|---|---|---|
|  |  | <i>Integrative Needs)</i>                       | memenuhi kebutuhan integrasi sosial anda?   |   |   |   |
|  |  | 5. Kebutuhan Berkhayal ( <i>Escapist Needs)</i> | 17) Bagaimana aplikasi iBI Library dapat membantu anda memenuhi kebutuhan berkhayal anda? | ✓ | ✓ | ✓ |

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengkaji teori yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi, kemudian dituangkan dalam bentuk instrumen penelitian untuk menghasilkan temuan yang sejalan dengan konteks penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan percakapan dengan informan dalam suatu penelitian. Wawancara yang dilakukan sebagai cara untuk mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara tatap muka dengan informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang subjek yang diteliti. Penulis memperoleh informasi dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai.

Hasil wawancara berupa pertukaran informasi dan ide sehingga dapat didapatkan makna dari suatu topik penelitian. Dalam pemilihan informan, peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan orang yang kunci utama dari lembaga/ instansi penelitian terkait. Percakapan yang dilakukan oleh pihak pewawancara

(*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*informan*) dan memberikan jawaban dari pertanyaan peneliti. Wawancara dilakukan dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dan berdialog dengan informan kunci, pustakawan, asisten pustakawan, dan pemustaka. Hasil hasil yang diperoleh dari wawancara akan dijabarkan dalam struktur yang lengkap dan ringkas disusun dengan menjelaskan identitas, mendeskripsikan konteks penelitian, deskripsikan masalah, mendeskripsikan data, serta memunculkan tema.

Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai penggunaan aplikasi iBI Library di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat yang diperoleh dari informan dengan cara berdialog atau tanya jawab. Teknik wawancara ini sebagai cara untuk dapat memperoleh informasi secara mendalam terkait permasalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur adalah proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dari topik yang dikembangkan dan proses pengajuan pertanyaan dan penggunaannya lebih fleksibel. Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada informan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan data penelitian. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian, menambahkan pertanyaan diluar pertanyaan dalam pedoman wawancara yang telah disusun tetapi sesuai garis besar pokok penelitian yaitu tentang penggunaan aplikasi iBI Library dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Jawaban informan direkam dengan menggunakan alat perekam suara pada ponsel dan peneliti dapat menulis hal-hal yang disampaikan informan dalam proses wawancara

Tabel 3. 5 Format Pedoman Wawancara

| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>   |   |
|--|---|
| <b>ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI iBI LIBRARY DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA (STUDI KUALITATIF DESKRIPTIF DI PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA JAWA BARAT)</b> |   |
| <b>A. IDENTITAS INFORMAN</b>   |   |
| Inisial  | :   |
| Usia   | :   |
| Jenis Kelamin  | :   |
| Latar belakang   | :   |
| <b>B. PELAKSANAAN</b>  |   |
| Hari   | :   |
| Tanggal  | :   |
| Waktu  | :   |
| Tempat   | :   |
| <b>C. POKOK-POKOK PERTANYAAN</b>   |   |
| 1.   | Bagaimana fitur-fitur yang mudah dipelajari dalam aplikasi iBI Library? |
| 2.   | ...dst  |

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan mencatat gejala/ fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian. Penulis mengamati secara langsung terkait kondisi perpustakaan sebagai faktor pendukung pelaksanaan penelitian ini mulai dari pelayanan perpustakaan, automasi, koleksi dan penggunaan aplikasi di perpustakaan. Dalam prosesnya, observasi dibagi menjadi partisipan dan non- partisipan. Observasi non-partisipan diterapkan dalam penelitian ini, karena bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan kegiatan atau prosesnya. Observasi non-partisipan dilakukan dengan mengamati, mencatat dan mempelajari yang berkaitan dengan topik penelitian. Topik dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi iBI Library dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat.

Tabel 3. 6 Format Pedoman Observasi

| <b>NO.</b> | <b>Aspek yang diamati</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Deskripsi</b> |
|------------|--|-----------|--------------|------------------|
| 1.         | Aktivitas dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi iBI Library                       |           |              |                  |
| 2.         | Aktivitas dalam menggunakan koleksi-koleksi aplikasi iBI Library                   |           |              |                  |
| 3.         | Aktivitas dalam menggunakan aplikasi iBI Library sesuai cara penggunaan yang benar |           |              |                  |

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)



### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen tertulis yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian, seperti laporan tertulis, peraturan, laporan tahunan, foto, catatan kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan agar peneliti dapat menguatkan dan meningkatkan akurasi data observasi dan wawancara.

Tabel 3. 7 Format Pedoman Studi Dokumentasi

| <b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI</b>                               |   |    |       |           |
|--|---|----|-------|-----------|
| <b>ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI iBI LIBRARY DALAM MEMENUHI</b> |   |    |       |           |
| <b>KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA (STUDI KUALITATIF</b>         |   |    |       |           |
| <b>DESKRIPTIF DI PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA JAWA BARAT)</b>   |   |    |       |           |
| <b>C. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>                                 |   |    |       |           |
|  | <b>Hari</b>   | :  |       |           |
|  | <b>Tanggal</b>  | :  |       |           |
|  | <b>Waktu</b>  | :  |       |           |
|  | <b>Tempat</b>   | :  |       |           |
| <b>D. PETUNJUK PENGISIAN</b>                                   |   |    |       |           |
|  | 3) Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan            |    |       |           |
|  | 4) Tuliskan keterangan yang dianggap penting pada kolom yang disediakan |    |       |           |
| No.  | Aspek yang diamati  | Ya | Tidak | Deskripsi |
| 1  | Dokumen yang berkaitan dengan fitur-fitur aplikasi iBI Library          |    |       |           |
| 2  | Dokumen yang berkaitan dengan koleksi-koleksi aplikasi iBI Library      |    |       |           |
| 3  | Dokumen tentang penggunaan aplikasi iBI Library oleh pemustaka          |    |       |           |

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

### 3.5. Analisis Data

Dalam memperoleh hasil yang diinginkan serta memperoleh kesimpulan, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan setelah penelitian dan pengumpulan data selesai dilaksanakan. Analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan data, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 246) analisis data merupakan proses yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyajikan data ke dalam unit analisis, mengintegrasikan data, Menyusun data, serta memilah dan memilih data yang penting dalam pembuatan kesimpulan penelitian. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, dimana data yang diperoleh dikembangkan untuk menemukan pola-pola tertentu sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Adapun data yang telah didapatkan dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif yang akan dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles & Huberman dalam (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) yang terdiri atas pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

#### 3.5.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi tahapan awal yang penting dilakukan dalam penelitian. Pengumpulan data penting karena suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi dari lapangan yang dipakai untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam proses penelitian ini, cara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara semi struktur, observasi non partisipan dengan tidak ikut langsung dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian, serta melakukan studi dokumentasi dalam memperoleh dokumen pendukung penelitian.

### 3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan dilakukannya reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data selanjutnya. Hasil temuan yang didapatkan disederhanakan, disusun, dan dijabarkan hal-hal yang penting untuk dapat memahami makna dari data dalam penelitian. Dalam tahap ini, data yang direduksi yaitu data yang berkaitan dengan penelitian, yang tidak berkaitan dihilangkan. Dalam reduksi data, dilakukan pengkodean yang terbagi menjadi *open coding* (pengkodean terbuka), *axial coding* (pengkodean aksial), dan *selective coding* (pengkodean selektif).

### 3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun sehingga dapat diperoleh gambaran yang terjadi. Pada penelitian ini data yang sudah direduksi akan masuk pada tahap penyajian data yang dapat disajikan dalam bentuk yang utuh dan mudah dipahami. Peneliti dapat melihat gambaran data secara menyeluruh dalam memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menguasai informasi yang akhirnya dari informasi yang telah digabungkan tersebut dapat ditarik kesimpulan.

### 3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Rusandi & Muhammad Rusli (2021) adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menganalisis penafsiran dari kalimat yang disusun dan dapat dipahami sebagai hasil penelitian. Kesimpulan disini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan data di lapangan. Analisis data pada hal ini dapat menjelaskan, mendeskripsikan, dan menggambarkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Proses penarikan kesimpulan harus bisa menjawab segala pertanyaan yang tercantum di dalam rumusan masalah. Kemudian yang perlu dilakukan peneliti yaitu melakukan

Maredan Alwis Banjarnahor, 2023

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI iBI LIBRARY DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA

Universitas Pendidikan | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

verifikasi data dengan cara meninjau ulang semua catatan atau informasi yang didapatkan dari lapangan agar yang diperoleh hasil yang akurat dan kredibel.

### 3.6 Validitas

Validitas dijelaskan oleh Cresswell dan Miller dalam Mudrajad Kuncoro (2013) sebagai kebenaran suatu deskripsi, kesimpulan, penyajian, serta pemberian makna pada data dari hasil penelitian. Validitas menjadi alat atau instrumen untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Dalam validitas, apabila data valid berarti data yang dilaporkan sama dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti. Validitas digunakan untuk memperoleh kesesuaian data dan kesimpulan yang peneliti tarik dengan berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya. Validitas atau uji keabsahan memiliki keterkaitan antara keakuratan metode penelitian dengan hasil penelitian yang diperoleh sehingga dapat dipercaya akan kebenarannya. Pengujian validitas atau keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa Teknik, diantaranya tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan dapat dikonfirmasi (*confirmability*).

Kriteria yang ditentukan dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan atau kredibilitas dengan menerapkan teknik triangulasi data. Triangulasi sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan berbagai waktu. Sugiyono (2016, hlm. 273) membedakan kedalam tiga teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan berbagai sumber yang telah didapatkan.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara pengecekan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jenis triangulasi sumber yang dipilih dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi sumber digunakan untuk memaparkan hasil keabsahan data yang diperoleh dari hasil jawaban dari informan sesuai dengan kebutuhan peneliti terkait informasi dan topik yang diteliti. Triangulasi sumber yang diterapkan yaitu menguji serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi di lapangan dari data hasil wawancara dan dokumen yang tersedia. Wawancara dilakukan kepada informan yakni pustakawan, asisten pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat diukur dengan jawaban dari *key informant* yaitu pustakawan Perpustakaan Bank Indonesia Jawa Barat. Selain itu juga hasil wawancara didukung pula dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian tentang penggunaan aplikasi iBI Library dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan pengamatan langsung di lapangan.

### 3.7 Isu Etik

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti senantiasa memperhatikan segala peraturan yang berlaku dan yang telah disepakati antara peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti memiliki kesadaran penuh untuk melakukan pemaksaan dalam setiap proses penelitian yang dapat memberikan dampak negatif kepada informan. Peneliti menjunjung tinggi kerahasiaan identitas informan penelitian untuk tidak disebarluaskan dan tidak disalahgunakan. Peneliti mengajukan setiap pertanyaan kepada informan hanya untuk keperluan penelitian. Adapun dalam proses penelitian ini disertai dengan segala dokumen administrasi yang sah dan dapat dipertanggung jawab berasal dari lembaga atau instansi yang bersangkutan yang bertujuan mendukung dan menyatakan legalitas dalam penelitian ini (Lihat lampiran 1).